



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4759-4766

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Terutang

Devina Falensy<sup>1✉</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup>

(1) Program Studi Magister Akuntansi, Perbanas Institute

(2) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [devinafalensy99@gmail.com](mailto:devinafalensy99@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Pajak Penghasilan Badan Terutang, yaitu Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, dan Biaya Operasional. Tujuan penulisan pada artikel ini untuk membangun hipotesis pengaruh antar variable untuk digunakan pada riset selanjutnya. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang ; 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang; dan 3) Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

Kata Kunci: *Pajak Penghasilan Badan Terutang, Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Biaya Operasional*

### Abstract

Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that affect Corporate Income Tax Payable, namely the Solvency Ratio, Profitability and Operating Costs. The purpose of writing in this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Solvability Ratio has an effect on corporate income tax payable; 2) Profitability affects the corporate income tax payable; and 3) Operational Costs affect the Corporate Income Tax Payable.

Keywords: *Corporate Income Tax Payable, Solvency Ratio, Profitability, Operational Costs*

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan kebijakan pemerintah yang sudah wajib bagi wajib pajak untuk memenuhi kebutuhan negara. Setiap negara memiliki aturannya sendiri yang menyesuaikan dengan kondisi negara tersebut. Ada beberapa jenis pajak penghasilan di Indonesia, salah satunya adalah pajak penghasilan badan. Undang-undang pajak penghasilan (PPh) mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek dalam hal inibadan atau perusahaan, pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak. Badan tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan yang telah menerima atau memperoleh penghasilan selanjutnya disebut wajib pajak badan.

Laporan keuangan dalam penyusunan SPT Tahunan berfungsi sebagai sumber dokumen yang mengarahkan dari laba rugi perusahaan kepada perhitungan pajak terutang. Laba merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan usahanya. Pertumbuhan perusahaan tergantung pada kelangsungan dan profitabilitas bisnis. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang merupakan hasil dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan (Nisa dkk, 2018).

Perusahaan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasinya agar tetap berjalan harus mengeluarkan biaya yang disebut biaya operasional. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti produksi atau membeli barang perlu mengeluarkan biaya yang meliputi biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Dalam mengukur kinerja beban usaha digunakan perhitungan dengan menambahkan beban penjualan ke beban administrasi dan umum, semakin rendah tingkat beban usaha perusahaan maka semakin baik perusahaan dapat menahan potensi kerugian. Semakin tinggi biaya operasi maka profitabilitas perusahaan semakin rendah dan sebaliknya (Winarso, 2014). Berdasarkan pengalaman empiris, banyak mahasiswa dan penulis berjuang untuk menemukan artikel pendukung untuk karya ilmiah mereka daripada penelitian sebelumnya atau yang relevan. Artikel-artikel ini diperlukan untuk mengkonfirmasi teori yang diteliti, untuk melihat hubungan atau efek antar variabel dan untuk merumuskan hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang, suatu studi literature review dalam bidang perpajakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan topik yang akan diangkat untuk merumuskan hipotesis penelitian selanjutnya, yaitu Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang, Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

## METODE PENELITIAN

Metode kualitatif dan penelitian kepustakaan (*library research*) digunakan sebagai metode penulisan makalah penelitian. Penelitian teori dan hubungan atau efek antar variabel di buku dan jurnal dan offline di perpustakaan dan online melalui Mendeley, Google Scholar dan media online lainnya.

Tinjauan literatur harus digunakan dalam penelitian kualitatif sesuai dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Salah satu alasan utama penelitian kualitatif adalah sifatnya yang eksploratif (Ali dan Limakrisna, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori yang relevan dan kajian sebelumnya, pembahasan artikel kajian pustaka ini adalah sebagai berikut:

### Pengaruh Solvabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Rasio ini merupakan perbandingan atau proporsi antara total hutang dengan ekuitas atau modal sendiri perusahaan yang digunakan dalam menentukan kebijakan dalam pemilihan struktur modal yang akan digunakan perusahaan untuk mengoperasikan kegiatannya. Dominasi dari hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan akan menimbulkan unsur biaya usaha yaitu bunga hutang tinggi yang kemudian mempengaruhi besar pajak perusahaan yang dibayarkan.

Besar kecilnya tingkat *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi kreditor dalam memberikan pinjaman kepada debitor / perusahaan. Dengan memberikan suatu utang, kreditor menuntut bunga pinjaman dari debitor. Pembiayaan yang dominan berasal dari utang yang berujung pada biaya bunga pinjaman yang tinggi, tentunya hal ini juga mempengaruhi besaran pajak penghasilan badan, yang membuat pengurusan biaya bunga pinjaman menjadi keuntungan pajak (Anam dan Zuardi, 2018). Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh DER terhadap beban pajak penghasilan badan terutang oleh Sukmayadi dkk. (2018) menyatakan terdapat berpengaruh signifikan terhadap beban pajak badan terutang.

*Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursasmita (2021), Kumba dkk (2021) dan Sholiha dkk (2019).

## Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Menurut (Prihadi, 2011) Profitabilitas merupakan tolak ukur utama keberhasilan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Laba perusahaan yang tinggi berarti efisiensi penggunaan modal dalam penggunaan perusahaan tinggi, oleh karena itu setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat laba maka semakin besar pula kelangsungan hidup perusahaan tersebut, sehingga kelangsungan hidup perusahaan terjamin (Siregar, 2021).

Menurut Nursasmita (2021) rasio ini merupakan rasio dengan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak terhadap penjualan yang telah dicapai oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan cukup tinggi dari perusahaan mengakibatkan rasio NPM akan meningkat dikarenakan tingkat penjualan yang semakin baik sehingga dapat menutupi besar pajak serta biaya yang digunakan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012) yang memperoleh hasil kesimpulan mengenai pertumbuhan laba yang dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel Net Profit Margin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap perpajakan perusahaan, karena semakin tinggi NPM maka semakin tinggi pula laba fiskal perusahaan pada tahun tersebut sehingga menyebabkan pajak penghasilan yang harus dibayarkan perusahaan akan semakin tinggi.

NPM berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dkk (2018), Nursasmita (2021), dan Laksono (2019).

## Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Pertumbuhan operasi perusahaan yang diikuti oleh perusahaan yang lebih besar dan berkembang menyebabkan peningkatan biaya operasi perusahaan. Menurut Atina dkk (2017) bahwa Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan pada perusahaan, semakin besar biaya operasional perusahaan akan menyebabkan kenaikan pajak penghasilan badan pada perusahaan.

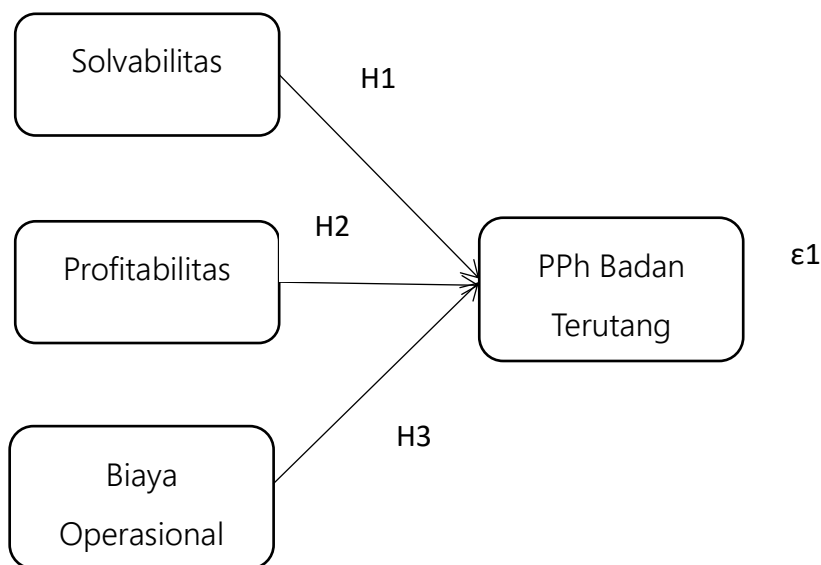
Biaya operasional merupakan bagian yang dapat dikurangkan saat menghitung penghasilan kena pajak, namun di sisi lain, biaya operasional berkorelasi dengan volume penjualan dan pendapatan untuk periode tertentu. Semakin besar biaya operasional maka semakin besar pengurang yang bisa digunakan dalam koreksi fiskal. Namun penambahan dari biaya operasional juga cenderung meningkatkan tingkat volume penjualan yang juga dapat menambah porsi laba. Besar kecilnya laba selanjutnya akan berpengaruh pada berapa pajak penghasilan yang terutang oleh badan/perusahaan (Al, 2016).

Menurut Anggraini & Kusufiyah (2020) biaya operasional merupakan pengurang penghasilan bruto yang dapat dibebankan pada tahun fiskal berjalan. Semakin besar biaya operasional suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam meminimalisir kerugian. Sehingga semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula biaya operasional perusahaan dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap jumlah pajak yang akan dibayarkan.

Hasil penelitian ini berpengaruh positif dikarenakan semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa, maka semakin besar pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan dalam periode tersebut. Dengan semakin besarnya pendapatan usaha maka dapat menutup biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan atau laba usaha yang besar jadi beban pajaknya besar (Kismanah et al., 2022). Biaya operasional yang besar dapat juga menjadi indikasi besarnya ukuran dari perusahaan karena dalam biaya operasional menyangkut unsur biaya penyusutan untuk aktiva, biaya gaji tenaga kerja, serta biaya-biaya lain yang termasuk dalam *Tax Deductible* (Anam dan Zuardi, 2018).

Biaya Operasional berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang ini sejalan dengan penelitian Arisandi (2021), Nursasmita (2021), dan Laksono (2019).

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, DER, Profitabilitas, dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi pajak penghasilan badan terutang, masih banyak

variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Rasio Likuiditas: (Chairul dan Zuardi, 2018), (Kumba, dkk, 2021).
- b) Manajemen Laba: (Nisa, dkk 2018)
- c) Perencanaan Pajak: (Arisandi, 2021), (Dewi dan Aulia, 2023).
- d) EPS: (Sholihah, dkk, 2019).

## SIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang
3. Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Terutang, selain dari Solvabilitas, Profitabilitas, dan Biaya Operasional pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Pajak Penghasilan Badan Terutang selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Rasio Likuiditas, Manajemen Laba, Perencanaan Pajak dan *Earning Per Share*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Chairul & Zuardi, Reinsa Zuardi. (2018). Analisis Risiko Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016), 2(1), 43-68.
- Anggaraini, Dina, Kusufiyah & Yunita Valentina. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), 22(1).
- Arisandy, Nelsi (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017 – 2020.
- Atina, Indri, Fajar Harimurti & Djoko Kristianto. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (Periode 2013-2015).
- Dewi, Rizky Alifia Safira & Aulia, Yoosita. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Biaya Operasional dan Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang dengan

- Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi PT. Catur Sentosa. Soetomo Accounting Review, 1(3), 344-356.
- Hery. (2016). Analisa Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition. In Analisis Laporan Keuangan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016 ),," 2016.
- Kasmir., "Kas Untuk Memprediksi Financial Distress ( Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Kismanah, I., Kimsen, & Ramadhan, M. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. JAST Journal of Accounting Science and Technology, 2(1), 1–52.
- Kumba, dkk. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Long Term Debt Asset Ratio terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019), 22(02).
- Laksono, R. D (2019). Pengaruh Struktur Modal (*Leverage, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio*), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2017. Tirtayasa Ekonomika, 14(1), 26.
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 243–254.
- Nisa, Khoirotnun, Khanifah & Atieq Amjadallah Alfie. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap pajak Penghasilan Badan Terutang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 13(1).
- Nursasmita, Evan. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang, 9(3).
- Sholihah, Putri Hayyatus, Jeni Susyanti & Budi Wahono. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Pajak Penghasilan (PPH) Badan "Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017.
- Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2(Ecodemica september 2014), 258–271.
- Winda & Sari, Laynita. (2023). Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan. Jurnal Pundi , 7(1).
- Yusrizal dkk. (2023), Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan terutang pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, 2(1)